



Untuk memuluskan program belajar sembilan tahun, pemerintah membuat terobosan baru dengan me
Demi terobosan baru ini, Depdiknas harus mengeluarkan kocek cukup dalam untuk
membeli 200 hak cipta buku sekolah yang dinyatakan layak Badan Standar Nasional
Pendidikan (BSNP). Yang memudahkan dari BSE, setiap murid atau orangtua siswa dapat
men-download buku tersebut melalui website <http://bse.depdiknas.go.id/>. Sehingga tidak perlu
repot membeli buku dengan harga mahal di toko-toko buku.

“Caranya mudah, silakan download buku itu di <http://bse.depdiknas.go.id/>, gratis tidak ada
pungutan sepeserpun,” ujar Sukesti Martono, Kepala Dinas Dikdas DKI Jakarta, Senin (14/7).
Menurutnya, pendidikan wajib belajar sembilan tahun di DKI Jakarta gratis. Sehingga tidak ada
alasan bagi pihak sekolah untuk memungut uang dengan dalil apa pun, termasuk untuk
pengadaan buku maupun seragam sekolah.

Selanjutnya, ia menjelaskan, untuk pengadaan buku pelajaran baru, pihaknya mengacu pada
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 11/2005 (tentang buku teks
pelajaran). Dimana dalam Permendiknas yang telah disalin dalam Surat Edaran Mendiknas
Nomor 88/MPN/LL/2008 disebutkan bahwa pengadaan buku untuk tahun 2008, semua sekolah
wajib menyediakan buku pokok yang kekurangan tahun lalu dan dana dapat diambil dari dana
BOP kecuali buku Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai tahapan dengan
sumber dana dari BOS. “Makanya pemerintah menyiapkan buku sekolah elektronik ini,”
katanya.

Ada dua fasilitas yang disediakan dalam BSE, yakni Download dan Baca Online. Melalui
website itu juga para guru, murid, pemerintah daerah, ataupun pengusaha diperkenankan untuk
meng-copy, mencetak, menggandakan, bahkan sampai memperdagangkannya. Dijelaskannya,
melalui program BSE maka keresahan dan kegelisahan para orangtua murid dapat terobati.
Pasalnya harga yang ditawarkan dari BSE itu sangat relatif murah yakni gratis. Selain itu,
Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah pun menjadi praktis.

Di bawah bimbingan guru, para siswa diajak mempelajari buku secara online, membahas dan
mendalaminya secara bersama-sama, melakukan diskusi secara dialogis dan interaktif.
“Atmosfer pembelajaran pun menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan,”
katanya.

Masih dikatakan Sukesti, BSE baik dalam bentuk buku maupun rekaman cakram (CD/DVD)
dapat digandakan dan diperdagangkan dengan ketentuan tidak melebihi Harga Eceran
Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Melalui BSE itu juga maka pihak sekolah dapat
menggandakan buku-buku elektronik tersebut untuk selanjutnya diedarkan ke murid-murid
secara gratis. Sumber : beritajakarta.com